ANALISIS *JOB COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL DAN MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatikan dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

BOBIE ESA SAPUTRA
NIM C1957201063
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

ANALISIS *JOB COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL DAN MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatikan dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

BOBIE ESA SAPUTRA
NIM C1957201063
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Bobie Esa Saputra

NIM : C1957201063

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS *JOB COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL DAN MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dengan karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangkaraya, 31 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Bobie Esa Saputra

PERSETUJUAN

ANALISIS *JOB COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL DAN MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I.	**Pembimbing II.**
Rosmiati, M.Kom.	Dewanto Zulkarnain, M. Pd
NIK. 197810102005003	198804172015101

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

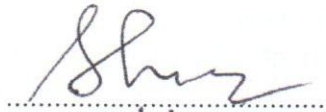
Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

ANALISIS *JOB COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL DAN MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)

Tugas Akhir ini Telah diseminarkan,dinilai dan disahkan
Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 20 Januari 2023

Tim Penguji Sidang Tugas Akhir:

1. Susi Hendartie, M.Kom ..... 
   Ketua
2. Norhayati, M.Pd. .....
   Sekretaris
3. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI .....
   Anggota
4. Rosmiati, M.Kom. .....
   Anggota
5. Dewanto Zulkarnain, M. Pd .....
   Anggota

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan menilai saya dari kesukseskan,

Tetapi nilai saya dari seberapa sering saya

Jatuh dan berhasil bangkit lagi.

- Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan perlindungan dan kekuatan kepada saya serta menjanjikan "bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan". Sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan maksimal.
- Untuk dua orang yang sangat berarti dihidup saya. Ibu saya, yang selalu berdoa dan bekerja keras untuk kesuksesan anak-anaknya. Untuk ayah, kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak ada, tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini.
- Terima kasih untuk Bapak dan Ibu dosen (STMIK) Palangkaraya yang selalu memberi terbaik bagi mahasiswanya, terutama untuk pembimbing Tugas Akhir saya. Terima kasih karena telah memberi bimbingan, memberi tenaga, waktu, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan skripsi saya.

INTISARI

BOBIE ESA SAPUTRA, C1957201063, 2023**.** Analisis *Job Costing* untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*), Pembimbing I Rosmiati, M.Kom. Pembimbing II Dewanto Zulkarnain, M. Pd

Perkebunan sawit yang cukup terkenal di Kabupaten Barito Timur antara lain PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) yang berdomisi di Kabupaten Barito Timur. Perusahaan memiliki beberapa permasalahan, salah satunya yaitu dalam perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan. Berdasarkan pemaparan pada paragraf sebelumnya maka penulis memiliki ide untuk membuat penelitian dengan judul "Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)" tujuan dari proses ini agar perusahaan dapat mengetahui apakah harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang ditetapkan telah mencapai target perusahaan atau belum. Dengan mengetahui harga pokok produksi dan harga pokok penjualan maka perusahaan dapat menyusun strategi agar permasalahan yang dihadapi dapat diminimalisir,sehingga target perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan yang didukung dengan sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode SAW ehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk menentukan kemana hasil produksi dijual.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah *analisis Job Costing* untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan atau *action research* dengan tahapan penelitian melakukan *diagnosing, action planning, action taking, evaluating dan learning*, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, metode wawancara, metode kepustakaan, metode dokumentasi dan metode kuesioner.

Kesimpulan evaluasi analisis yang dibuat mendapat respon sebesar 91,4% atau 384 terletak lebih dekat dengan daerah Setuju (S) sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut responden sudah tepat dan layak untuk diterapkan. Dalam proses SAW diketahui bahwa yang nilai tertinggi efisiensi adalah perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP) dengan nilai 0,94 karena memiliki nilai bobot tinggi pada harga produksi dan penjualan, sedangkan proses *Job Order Costing* perusahaan mendapatkan nilai laba bersih sebesar Rp. 6,156,469,732.97 yang dipengaruhi oleh Harga Pokok Produksi (HPP).

Kata kunci: Analisis, Job Costing, SAW (*Simple Additive Weighting*), Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Penjualan.

ABSTRACT

BOBIE ESA SAPUTRA, C1957201063, 2023**.** Job Costing Analysis to Determine Cost of Production and Cost of Goods Sold at PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) using the SAW (Simple Additive Weighting) Method, Mentor I Rosmiati, M.Kom. Mentor II Dewanto Zulkarnain, M. Pd

Well-known oil palm plantations in East Barito Regency include PT. Palm Graha Manunggal (SGM domiciled in East Barito Regency. Companies that are on a large scale certainly have several problems, one of which is in the calculation of the cost of production and cost of goods sold which is one factor that cannot be abandoned. Based on the explanation in the previous paragraph, the writer had the idea to conduct research with the title "Job Costing Analysis to Determine Cost of Production and Cost of Goods Sold at PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) using the SAW (Simple Additive Weighting) Method, where with this job costing method the company can find out whether the cost of production and cost of goods sold have reached the target of the company or not. By knowing the cost of production and cost of goods sold, the company can develop a strategy so that the problems encountered can be minimized, so that the target company can achieve the specified target. This job costing method will also be supported by this decision support system using the SAW method, which is also known as the weighted sum method, by finding the weighted sum of the performance ratings for each alternative on all attributes so that later it can be used to determine where production results are sold.

The problem in this research is how to make a job costing analysis to determine the cost of production and cost of goods sold at PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) using the SAW (Simple Additive Weighting) Method. The research methodology used is action research or action research with the research stages of diagnosing, action planning, action taking, evaluating and learning, while the data collection method uses the observation method, interview method, library method, documentation method and questionnaire method..

The evaluation conclusion of the analysis made received a response of 91.4% or 384 located closer to the Agreed area (S) so it can be concluded that according to the respondents it is appropriate and feasible to apply. In the SAW process it is known that the highest value of efficiency is the PT company. Anglo Eastern Plantation (AEP) with a value of 0.94 as it has a high weighting value on production and sales prices, while the company's Job Order Costing process earned a net profit value of Rp 6,156,469,732.97 which is affected by the Cost of Production (HPP) price.

.

Keywords : Job Costing Analysis, the SAW (Simple Additive Weighting) Method, the Cost of production, Cost of Goods Sold

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: BOBIE ESA SAPUTRA
NIM	: C1957201063
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS *JOB COSTING* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL DAN MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*)

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palangka Raya
Pada Tanggal : 31 Januari 2024

Yang menyatakan



(BOBIE ESA SAPUTRA)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul *Analisis Job Costing Untuk Menetapkan harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal Dengan Menggunakan Metode SAW(Simple Additive Weighting)* dapat diselesaikan baik dan tanpa kendala yang berarti.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom. selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Rosmiati, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
4. Dewanto Zulkarnain, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, koreksi dan bimbingan dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
5. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen STMIK Palangkaraya yang telah banyak membagi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Palangka Raya, 31 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER i
LEMBAR PERNYATAAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
ABSTRACT viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 3
1.5 Sistematika penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Kajian Teori 6
2.2 Penelitian Yang Relevan 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
3.1 Tinjauan Umum PT. Sawit Graha Manunggal 26

3.2 Jenis Penelitian 26
3.3 Desain Penelitian 27
3.4 Instrumen Penelitian 29
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 29
3.6 Analisis Kebutuhan 37
3.7 Jadwal Penelitian 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Hasil 40
4.2 Pembahasan 40
BAB V PENUTUP 52
5.1 Kesimpulan 52
5.2 Saran 53
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bobot *Skala Likert* 22
Tabel 2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian 23
Tabel 3.1. Alternatif 33
Tabel 3.2. Kriteria 33
Tabel 3.3. Sub Kriteria dan Bobot 33
Tabel 3.4. Rating Kecocokan 34
Tabel 3.5. Tingkat Kepentingan Kriteria/ Bobot Prefensi 34
Tabel 3.6. Tabel Rating Kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria 34
Tabel 3.7. Tabel Normalisasi R(2) 35
Tabel 3.8. Tabel Bobot x Matriks Ternormalisasi R (3) 35
Tabel 3.9. Spesifikasi Perangkat Keras yang Digunakan 37
Tabel 3.10. Jadwal Penelitian 39
Tabel 4.1. Penjelasan Analisis dari Metode PIECES 46
Tabel 4.2. Hasil Respon Pengguna (Kuesioner) 49
Tabel 4.3. Bobot Daftar Pernyataan 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hirarki Manajemen Pendukung Keputusan 11
Gambar 2.2. Karakteristik dan Kapabilitas Kunci 15
Gambar 2.3. Komponen-Komponen Sistem Pendukung Keputusan 16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3. Surat Pemberian Ijin Penelitian

Lampiran 4. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir

Lampiran 5. Kartu Konsultasi Bimbingan Proposal Tugas Akhir

Lampiran 6. Lembar Wawancara

Lampiran 7. Lembar Sub Kriteria dan Bobot

Lampiran 8. Dokumentas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jika berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Hal yang saat ini sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hinga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, proses pengolahan data pun semakin cepat dan efisien. Berbagai barang elektronik seperti *handphone* dan komputer sudah menjadi barang-barang yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pun semakin pesat seiring dengan ditemukannya alat-alat yang lebih canggih.

Perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan saat ini sedang berkembang pesat khususnya perkebunan sawit, setiap daerah memiliki perusahaan sawit baik itu dalam skala besar maupun skala kecil. Kabupaten Barito Timur merupakan daerah yang masih memiliki banyak lahan kosong maka dari itu sering dimanfaatkan lahannya untuk perkebunan sawit. Perkebunan sawit yang cukup terkenal di Kabupaten Barito Timur antara lain PT. Sawit Graha Manunggal (SGM), PT. Anglo Eastern Plantation (AEP), PT. Borneo Ketapang Indah (BKI),

PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations) yang berdomisi di berbagai Kecamatan yang ada di Kabupaten Barito Timur. Perusahaan yang dalam skala besar tentu memiliki beberapa permasalahan, salah satunya yaitu dalam perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang mana hal tersebut merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan.

Berdasarkan latar belakang pada paragraf sebelumnya maka penulis membuat sebuah penelitian dengan judul "Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)" dimana dengan adanya metode *job costing* ini perusahaan dapat mengetahui apakah harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang ditetapkan telah mencapai target perusahaan tersebut atau belum. Dengan mengetahui harga pokok produksi dan harga pokok penjualan maka perusahaan dapat menyusun strategi agar permasalahan yang dihadapi dapat diminimalisir, sehingga target perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan. Metode *job costing* ini juga nantinya didukung dengan sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode SAW yang juga dikenal dengan metode penjumlahan berbobot, dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk menentukan kemana hasil produksi dijual.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini adalah "bagaimana membuat sebuah *analisis Job*

Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)"

1.3 Batasan Masalah

Dalam Analisis job costing untuk menetapkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal dengan menggunakan metose SAW batasan masalah berisi batasan pembahasan masalah dan membatasi adanya penyimpangan terhadap penulisan laporan, masalah yang dibahas dan dibatasi seputar hal – hal yang berhubungan dengan aktivitas sistem informasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas analisis *job costing* untuk menetapkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal.
2. Analisis *job costing* untuk menetapkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal hanya menampilkan informasi bagaimana menetapkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.
3. Metode SAW nantinya dapat dimanfaatkan untuk menentukan kemana alternatif hasil produksi dijual dengan harga pokok produksi dan penjualan yang paling menguntungkan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal dengan menggunakan metose SAW.

1. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi PT. Sawit Graha Manunggal

Memudahkan perusahaan menentukan dan mengetahui haraga jual yang paling menguntungkan dan sebagai bahan pertimbangan PT. Sawit Graha Manunggal dalam menetapkan harga pokok produksi dan harga jual produk.

b. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat pada bangku perkuliahan dan mengimplementasikannya pada dunia nyata.

c. Bagi bagi Perpustakaan STMIK Palangkaraya

Membantu Perpustakaan STMIK Palangkaraya penyimpanan data penelitian mahasiswa sehingga tidak mudah hilang atau rusak serta tidak menyita banyak tempat pada Perpustakaan STMIK Palangkaraya.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk menperjelas alur penyusunan penelitian ini maka penulis menulis sistematika penulisan ini antara lain:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang "Pendahuluan" yang menguraikan latar belakang masalah, perurnusan rnasalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang berbagai konsep dasar teori, pemodelan yang digunakan, perangkat lunak yang digunakan serta kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, desain penelitian, batasan istilah, data dan sumber data, instrument penelitian teknik analisis dan prosedur pengumpulan data. Tinjauan umum (objek penelitian) dan desain sistem.

BAB IV : HASlL DAN PEMBAHASAN

Bab ini beirisi hasil, pembahasan, membahas temuan- temuan yang dilakukan untuk memberikan solusi dan pembahasan hasil kuisioner (jika diperlukan).

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari pembahasan pada bab- bab sebelumnya dan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat untuk pengembangan sistem yang telah dibuat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori yang Berkaitan dengan Penerapan *Job Order Costing* dalam Penerapan Harga Pokok Produksi dan Penjualan

a. Biaya

Biaya merupakan seluruh sumber ekonomi yang dikeluarkan untuk menghasilkan penghasilan. Mulyadi (2014) berpendapat bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan berupa sumber ekonomi yang telah terjadi atau kemungkinan yang akan terjadi untuk tujuan tertentu dan dapat diukur dalam satuan uang.

Klasifikasi dari biaya diklasifikasikan menjadi lima, yaitu:

1. Objek Pengeluaran

   Biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan nama dari objek pengeluarannya, yang nantinya menjadi dasar atas penglasifikasiannya biaya.

2. Fungsi Pokok dalam Perusahaan

   Terdapat tiga fungsi pokok dari biaya, yaitu:

   a) Biaya sebagai fungsi produksi

      Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

b) Biaya Pemasaran

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan barang dagangan.

c) Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengedalian atas kegiatan operasional perusahaan.

3. Biaya berdasarkan hubungannya dengan apa yang dibiayai

a) Biaya langsung (*direct cost*)

Merupakan biaya yang dikeluarkan karena terdapat sesuatu yang harus dibiayai. Dalam keterkaitannya dengan produk, biaya langsung (*directcost*) terdiri dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

b) Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Merupakan biaya yang dikeluarkan tidak hanya karena terdapat sesuatu yang harus dibiayai. Biaya tidak langsung memiliki sifat tidak dapat dibebankan.

b. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Dalam rangka menetapkan harga jual, perusahaan sebaiknya memahami harga pokok produksi yaitu jumlah biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi seluruh barang dagang yang akan dijual.

Mulyadi (2010) berpendapat bahwa harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar atas penetapan harga jual, penentuan laba, dan sebagai dasar pengendalian biaya. Selain itu, metode penentuan harga pokok produksi adalah dengan melakukan perhitungan atas segala unsur biaya ke dalam harga pokok produksi.

c. Job Costing

Job costing adalah istilah dari kepanjangan *job order costing*, di mana *costing* ini merupakan penentuan biaya terhadap barang atau jasanya, merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi atas produk yang dibuat berdasarkan pesanan.

Carter (2013) menyatakan bahwa semua biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dalam metode *job costing* diakumulasikan untuk setiap pesanan pelanggan yang terpisah. Oleh karena itu, perhitungan atas biaya produksi akan lebih akurat.

Job costing merupakan suatu sistem perhitungan biaya yang digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang dagang yang jenisnya berbeda-beda sesuai dengan pesanan pembelinya pada periode tertentu. Dalam melaksanakan proses operasi bisnis, suatu perusahaan yang menghasilkan barang dagangnya sesuai dengan pesanannya lazimnya memiliki suatu kebijakan pisah batas (*cut off*) sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi untuk mengetahui besarnyan pendapatan, biaya, harga pokok produksi, serta keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan secara periodik atau berkala. Selain itu, perusahaan sebaiknya juga mencatat seluruh pesanan yang sudah selesai diproduksi maupun yang masih dalam proses sampai dengan akhir periode akuntansi perusahaan.

Apabila sampai dengan periode pesanan suatu pesanan belum selesai diproses, maka pesanan tersebut dapat dikelompokkan dalam akun persediaan perkerjaan dalam proses (*inventory-work in process*). Kemudian, ketika suatu pesanan telah selesai diproduksi namun belum terjual, maka pesanan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam akun persediaan barang jadi (*inventory-finished goods*).

Carter (2013) mendefinisikan pesanan sebagai suatu yang dapat diidentifikasikan untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali item persediaan. Berbeda dengan sistem perhitungan biaya berdasarkan proses, dimana biaya akan diakumulasikan untuk suatu operasi atau subdivisi dari suatu perusahaan, seperti departemen, sistem *job costing* akan menghitung biaya berdasarkan pesanan dari para pelanggannya. perhitungan biaya berdasarkan pesanan akan menjadi efektif, apabila pesanan diidentifikasikan dahulu secara terpisah supaya rincian dari perhitungan atas biaya berdasarkan pesanan sesuai dengan usaha yang diperlukan.

Adapun biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi pesanan tertentu perlu dihitung unsur-unsur berikut:

1.	Biaya bahan baku	Rp. xx
2.	Biaya tenaga kerja langsung	xx
3.	Biaya *overhead* pabrik	xx +
	Biaya Produksi	**Rp. xxx**

Adapun untuk menentukan harga jual yang dibebankan kepada pemesan adalah sebagai berikut:

a.	Biaya produksi untuk pesanan	Rp. xx
b.	Biaya nonproduksi yang dibebankan peada pesanan	xx
c.	Total biaya pesanan	xx
d.	Laba yang diinginkan	xx -
	Harga jual yang dibebankan kepada pemesan	**Rp. xx**

2.1.2 Teori yang Berkaitan dengan Penerapan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada Sistem Pendukung Keputusan

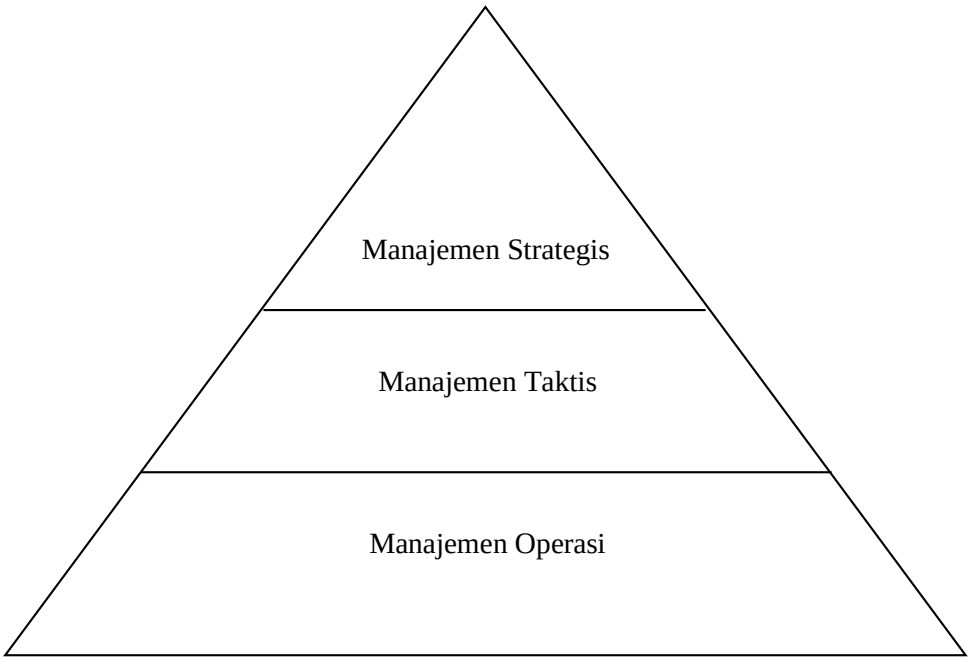
a. Pendukung Keputusan

Menurut Kusrini (2012), Keputusan merupakan kegiatan memilih suatu alternatif atau tindakan dalam pemecahan masalah.

Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan.

1) Ciri-ciri dari keputusan adalah sebagai berikut:
   a) Banyak pilihan/alternatif.
   b) Adanya kendala atau syarat.
   c) Mengikuti suatu pola/model tingkah laku, baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur.
   d) Banyak input/variabel.
   e) Adanya faktor resiko.
   f) Dibutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan.

Keputusan yang diambil oleh pengambil keputusan/manajer bisa berbeda-beda sesuai tingkat manajemennya. Untuk lebih jelasnya akan dapat dilihat dalam Gambar 2.1. yang merupakan tingkatan-tingkatan dari manajemen.



Gambar 2.1. Hirarki Manajemen Pendukung Keputusan

(Sumber : Kusrini, 2013)

Level yang paling atas adalah manajemen strategis, yang terdiri atas personil senior dari manajemen tingkat atas. Kegiatannya adalah memilih tujuan-tujuan jangka panjang, mengalokasikan sumber daya dan menyusun kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Misalnya akan dijadikan sasaran. Level di bawah manajemen Strategis adalah manajemen Taktis, terdiri dari personil manajemen tingkat menengah. Kegiatan dalam level ini adalah menterjemahkan tujuan-tujuan jangka panjang ke dalam rencana-rencana dan tujuan-tujuan yang lebih detail dan lebih kuantatif (dapat

di ukur) untuk bagian-bagian operasi. Level yang paling bawah adalah manajemen Operasi. Jumlah manajer dalam level ini paling banyak dibandingkan dengan level lainnya. Aktivitasnya dalam mengamati kegiatan sehari-hari dan memastikan rencana-rencana dan tercapainya tujuan..

2) Tahap-Tahap Pendukung Keputusan

Menurut Kusrini (2013), dalam mengambil sebuah keputusan diperlukan beberapa langkah-langkah dalam prosesnya, secara umum langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a) Indetifikasi masalah.
b) Pemilihan metode pemecahan masalah.
c) Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan model keputusan tersebut.
d) Mengimplementasikan model tersebut.
e) Mengevaluasi sisi positif dari setiap alternatif yang ada.
f) Melaksanakan solusi terpilih.

b. Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Menurut Kusrini (2013), Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.

Menurut Turban dan Liang (2011), Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung pembuat keputusan manajerial dalam situasi keputusan semiterstruktur dan terstruktur.

Jadi *Decision Support System* (DSS) atau sistem pendukung keputusan merupakan alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk mengantikan penilaian mereka.

1) Karakteristik dan Kemampuan Sistem pendukung keputusan

Menurut Turban dan Liang (2011), karakteristik dan kapabilitas dari suatu Sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut:

a) Dukungan untuk pengambil keputusan, terutama pada situasi semi terstruktur dan tak terstruktur dengan menyertakan penilaian manusia dan informasi terkomputerisasi.
b) Dukungan untuk semua level manajerial.
c) Dukungan untuk individu dan kelompok. Sistem pendukung keputusan mendukung tim virtual melalui web kolaboratif.
d) Dukungan untuk keputusan independen atau sekuensial, dimana keputusan dapat di buat satu kali, beberapa kali atau berulang kali dalam interval yang sama.
e) Dukungan di semua fase proses pengambilan keputusan: intelegensi, desain, pilihan dan implementasi.
f) Dukungan di berbagai proses dan gaya pengambilan keputusan.
g) Adaptasi sepanjang waktu. Pengambilan keputusan dilakukan secara reaktif dan dapat menghadapi perubahan kondisi secara cepat dan beradaptasi secara cepat. Sistem pendukung keputusan bersifat fleksibel karena itu pengguna dapat menambahkan, menghapus, menggabungkan, mengubah atau menyusun kembali elemen-elemen

dasar. Sistem pendukung keputusan juga fleksibel dalam hal dapat dimodifikasi untuk memecahkan masalah lain yang sejenis.

h) Pengguna merasa seperti di rumah. *User friendly*, kapabilitas grafis sangat kuat dan antar muka manusia-mesin interaktif dengan satu bahasa alami.

i) Meningkatkan keefektifan pengambilan keputusan (akurasi, *timeliness*, kualitas). Ketika Sistem pendukung keputusan diterapkan terkadang membutuhkan waktu yang relatif lama, tetapi hasil keputusannya lebih baik.

j) Kontrol penuh oleh pengambil keputusan terhadap semua langkah proses pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah.

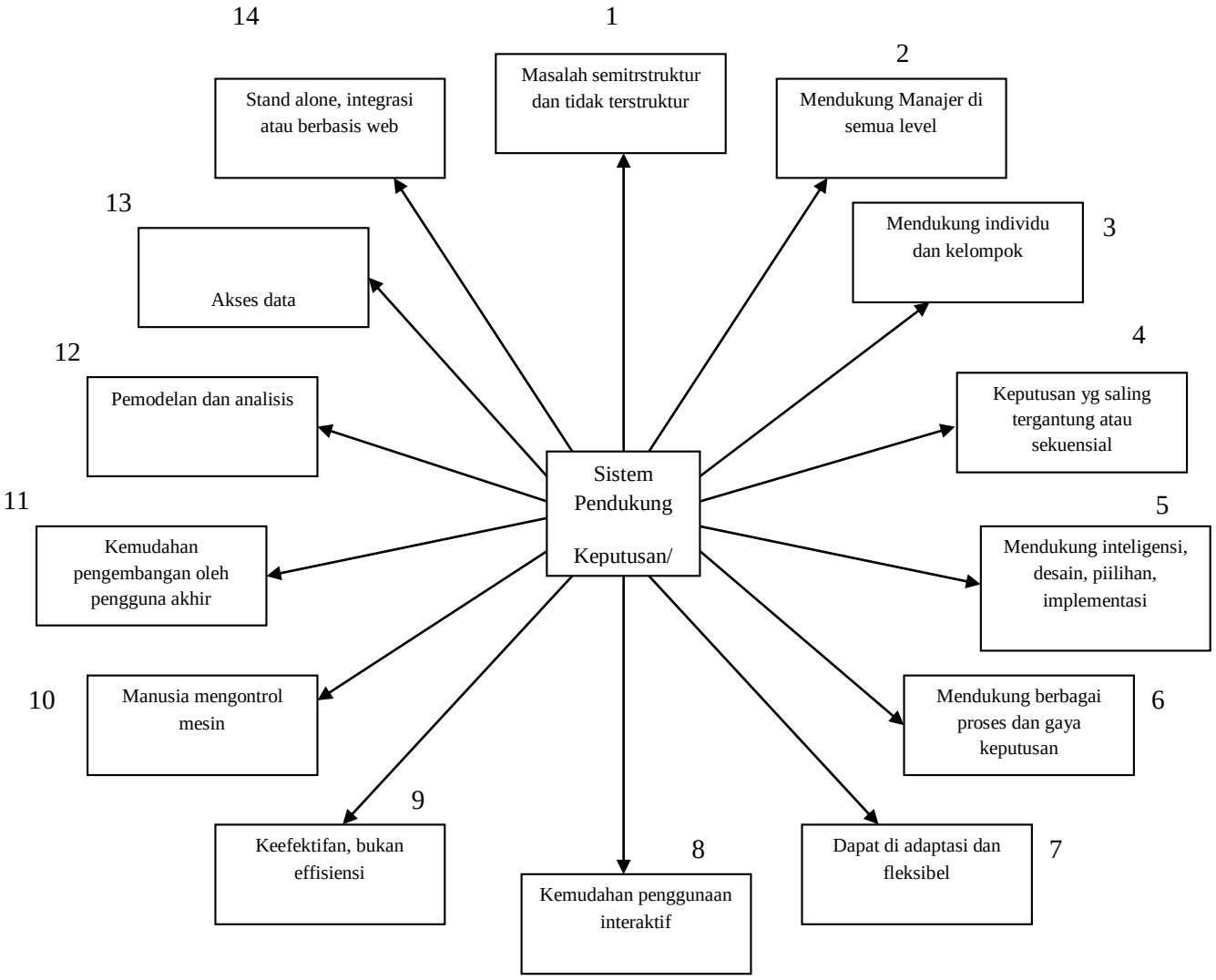
k) Pengguna akhir dapat mengembangkan dan memodifikasi sendiri sistem sederhana.

l) Biasanya model-model digunakan untuk menganalisa situasi pengambilan keputusan. Kapabilitas pemodelan memungkinkan eksperimen dengan berbagai strategi yang berbeda di bawah konfigurasi yang berbeda.

m) Tersedia akses untuk berbagai sumber data, format dan tipe mulai dari Sistem Informasi Geografis (GIS) sampai sistem berorientasi objek.

n) Dapat dijalankan dengan *stand alone* yang digunakan oleh seorang pengambil keputusan.

Karakteristik dan kemampuan Sistem pendukung keputusan dapat di lihat pada Gambar 2.2.

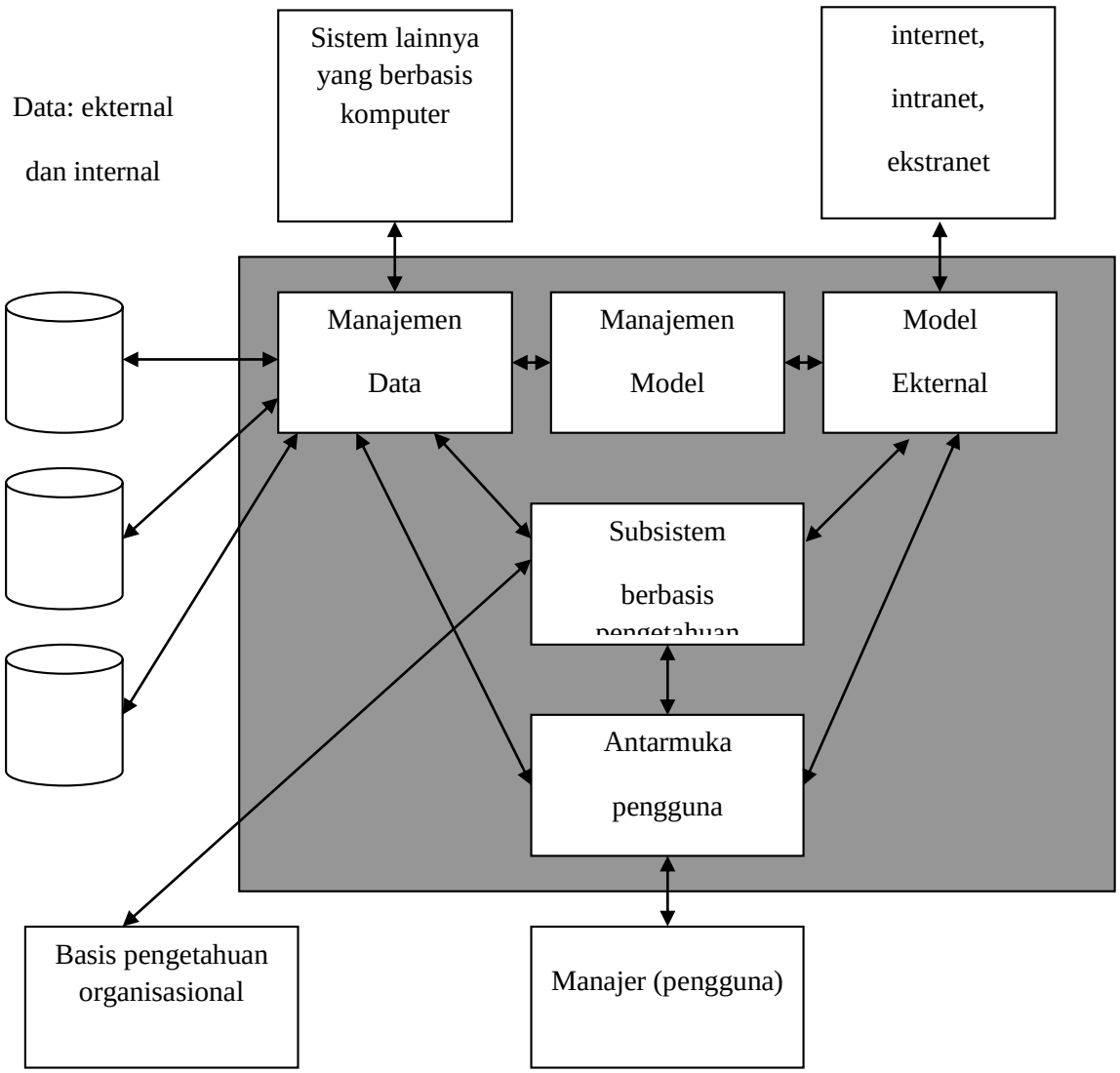


Gambar 2.2. Karakteristik dan Kapabilitas Kunci

Sistem pendukung keputusan (Sumber : Turban dan Liang, 2011)

2) Komponen Sistem Pendukung Keputusan

Suatu Sistem pendukung keputusan terdiri dari empat sub sistem yaitu: sub sistem manajemen data, sub sistem manajemen model, sub sistem antarmuka *user* dan sub sistem manajemen berbasis pengetahuan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Komponen-Komponen Sistem Pendukung Keputusan

(Sumber : Turban, 2011)

a) Sub Sistem Manajemen Data

Sub sistem manajemen data memasukan satu *database* berisi data yang relevan untuk suatu situasi dan di kelola oleh perangkat lunak yang disebut sistem Manajemen Basis Data (*Database Management System/DBMS*). Sub sistem manajemen data bisa diinterkoneksikan dengan data warehouse

perusahaan, suatu repository untuk data perusahaan yang relevan dengan pengambilan keputusan.

b) Sub Sistem Manajemen Model

Salah satu keunggulan Sistem pendukung keputusan adalah kemampuan untuk mengintegrasikan akses data dan model-model keputusan. Hal ini dilakukan dengan menambahkan model-model keputusan ke dalam sistem informasi yang menggunakan database sebagai mekanisme integrasi dan komunikasi di antara model-model.

Sub sistem model dalam Sistem pendukung keputusan memungkinkan pengambil keputusan menganalisa secara utuh dengan mengembangkan dan membandingkan alternatif solusi. Kemampuan sub sistem model dalam penerapannya pada Sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Kemampuan untuk menciptakan model-model baru secara cepat dan mudah.
(2) Kemampuan untuk mengakses dan mengintegrasikan model-model keputusan.
(3) Kemampuan untuk mengelola basis model dengan fungsi manajemen analog dan manajemen *database* (seperti menyimpan, membuat dialog, menghubungkan dan mengakses model).

3) Sub Sistem Antarmuka Pengguna

Istilah antar muka pengguna (*interface*) mencakup semua aspek komunikasi antara satu *user* Sistem Pendukung Keputusan/*Decision Support System* (DSS) atau semua manajemen pendukung keputusan/*Management Support System* (MSS). Cakupannya tidak hanya perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi juga faktor-faktor yang berkaitan dengan kemudahan *user*, kemampuan untuk dapat di akses dan interaksi mesin-manusia.

4) Sub Sistem Manajemen Berbasis Pengetahuan

Merupakan komponen yang dapat menyediakan keahlian yang diperlukan untuk memecahkan berbagai aspek masalah dan memberikan pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan operasi dari komponen Sistem Pendukung Keputusan. Sub sistem manajemen berbasis pengetahuan memberikan intelegensi untuk memperbesar pengetahuan si pengambil keputusan. Sub sistem ini dapat di interkoneksikan dengan repository pengetahuan dan di sebut basis pengetahuan organisasional.

c. *Multi Attribut Decision Making* (MADM)

MADM sering kali digunakan untuk melakukan penilaian dan seleksi terhadap beberapa alternatif dalam jumlah yang terbatas. Secara umum MADM menyeleksi alternatif dari sejumlah alternatif. Menurut Rudolphi dalam Kusumadewi (2013) mengatakan pada dasarnya proses MADM dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu: penyusunan komponen-komponen situasi, analisis dan sintesis informasi.

Pada tahap penyusunan komponen, komponen situasi akan dibentuk tabel taksiran yang berisi identifikasi alternatif dan spesifikasi tujuan, kriteria dan atribut. Salah satu cara untuk menspesifikasi tujuan situasi $|O_i, i = 1,..., t|$ adalah dengan cara mendaftar konsekuensi-konsekuensi yang mungkin dari alternatif yang telah teridentifikasi $|A_i, i = 1,..., n|$. Selain itu juga di susun atribut-atribut yang akan digunakan $|a_k, k = 1,...m|$.

Tahap analisis dilakukan melalui dua langkah, pertama mendatangkan taksiran dari besaran yang potensial, kemungkinan dan ketidakpastian yang berhubungan dengan dampak-dampak yang mungkin pada setiap alternatif. Kedua meliputi pemilihan dari preferensi pengambila keputusan untuk setiap nilai dan ketidakpedulian terhadap resiko yang timbul. Pada langkah pertama beberapa metode menggunakan fungsi distribusi $|P_i(x)|$ yang menyatakan probabilitas kumpulan atribut $|a_k|$ terhadap setiap alternatif $|A_i|$. Konsekuensi juga dapat ditentukan secara langsung dari agregasi sederhana yang dilakukan pada informasi terbaik yang tersedia. Demikian pula ada beberapa cara untuk menentukan preferensi pengambilan keputusanpad setiap konsekuen yang dapat dilakukan pada langkah kedua. Metode yang paling sederhana adalah untuk menurunkan bobot atribut dan kriteria dengan fungsi utilitas atau penjumlahan terbobot.

Secara umum *Multi Attribute Decision Making* (MADM) didefinisikan sebagai berikut: misal A= $\{a_i | i = 1,...,n\}$ adalah himpunan alternatif-alternatif kepuutusan dan C= $\{c_j | j = 1,...,m\}$ adalah himpunan tujuan yang diharapkan, maka akan ditentukan alternatif x^0 yang memiliki derajat harapan tertinggi terhadap tujuan-tujuan yang relevan c_j.

Sebagian besar pendekatan MADM dilakukan melalui dua langkah, yaitu: langkah pertama adalah melakukan agregasi terhadap keputusan-keputusan yang tanggap terhadap semua tujuan pada setiap alternatif; langkah kedua adalah melakukan perangkingan alternatif-alternatif keputusan tersebut berdasarkan hasil agregasi keputusan.

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa MADM adalah mengevaluasi m alternatif $A_i (i = 1,2,...,m)$ terhadap sekumpulan atribut atau kriteria C_j $(j = 1,2,...,n)$ dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya. Matriks keputusan setiap alternatif terhadap setiap atribut X, diberikan sebagai:

$$X = \begin{bmatrix} x_{11}x_{12}...x_{1n} \\ x_{21}x_{22}...x_{2n} \\ ... \\ x_{m1}x_{m2}...x_{mn} \end{bmatrix}$$

dimana x_{ij} merupakan rating kinerja alternatif ke-i terhadap atribut ke-j.

Nilai bobot menunjukan tingkat kepentingan relatif setiap atribut, diberikan sebagai W:

$$W=\{w_1, w_2, ..., w_n\}$$

Rating kinerja (X) dan nilai bobot (W) merupakan nilai utama yang merepresentasikan preferensi absolut dari pengambilan keputusan. Masalah MADM diakhiri dengan proses perankingan untuk mendapatkan alternatif yang diperoleh berdasarkan nilai keseluruhan preferensi yang diberikan.

d. *Simple Additive Weighting (SAW)*

Metode SAW sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari kinerja setiap alternatif pada semua atribut (Kusumadewi, 2013). Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

$$\begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{\max x_{ij}} & \text{Jika j adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \dfrac{\min x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j adalah attribute biaya (cost)} \end{cases}$$

Dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j : i = 1, 2, …, m dan j = 1, 2, …, n. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^{n} w_j r_{ij}$$

Nilai V_i lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

e. *PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service)*

Menurut Jogiyanto (2012), dalam tahapan analisis dalam penelitian terdapat langkah-langkah dasar yang dilakukan oleh penulis yang terdiri dari analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayaakan sistem. Bentuk Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan *PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service)* sebagai metode analisis untuk menganalisis kelemahan-kelemahan sistem yang sedang berjalan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikannya.

f. Skala Likert

Menurut Simamora (2012), skala likert disebut juga *summated rating scale*, skala ini sering digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan.

Bobot skala likert yang penulis gunakan adalah dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, dimana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Bobot *Skala Likert*

No.	Keterangan	Bobot Nilai
1.	Sangat Bagus	5
2.	Bagus	4
3.	Cukup Bagus	3
4.	Kurang Bagus	2
5.	Sangat Tidak Bagus	1

Sumber : Simamora (2012)

Pengujian lain yang dilakukan terhadap analisis nantinya adalah skala likert dimana metode yang digunakan akan diujian kepada responden dalam hal ini pihak perusahaan yang nantinya akan diberikan sejumlah pertanyaan untuk menyimpulkan apakah metode job costing dan SAW layak diterapkan atau tidak.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang Relevan digunakan sebagai pembanding dan acuan penelitian. Berikut adalah Penelitian yang Relevan berupa karya tulis yang memiliki tema yang sama dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penulis /Tahun	Topik Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Aundri, Winona Fahira / 2021	Penetapan *Job Order Costing* dalam Penetapan Harga Pokok Produksi pada Nimetler Project	Membantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya dalam penyusunan anggaran, penentuan harga pokok produksi, penentuan laba penjualan, pengambilan keputusan, dan pengendalian atas biaya produksi.	Penulis mengkolaborasikan penerapan metode *job order costing* dan SPK sedangkan Aundri hanya menetapkan metode job order costing.
2	Suendri, dkk / 2020	Implementasi Metode *Job Order Costing* pada Sistem Informasi Produksi Berbasis Web	Efesiensi dalam proses biaya produksi karena perhitungan dilakukan secara keseluruhan mulai dari bahan baku, biaya tenaga kerja hingga biaya *overhead* pabrik.	Penulis mengkolaborasikan penerapan metode *job order costing* dan SPK sedangkan Suendri, dkk hanya menetapkan metode *job order costing*.

1	2	3	4	5
3	Dwijanti / 2014	Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Ketua Kompetensi Keahlian (K3) dengan Metode Simple Additive Weighting pada SMKN 11 Semarang	SMKN 11 Semarang memiliki empat program keahlian. Dalam proses pemilihan ketua kompetensi keahlian (K3) terjadi subyektifitas pengambilan keputusan yang hanya melihat dari segi pendidikan terakhir dan lama kerja dimana sistem pendukung keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).	Perbedaan SPK yang digunakan penulis adalah pada kriteria dan objek yang dibahas, sedangkan kelebihan yang penulis lakukan adalah jumlah kriteria dan alternatif dapat ditambahkan sehingga lebih fleksibel. Pada penelitian ini alternatif atau kandidat ketua hanya dibatasi 3 orang.
4	Siswanto /2014	Sistem Pendukung Keputusan Penerima Raskin Pada Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah Menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)	Memudahkan proses pendataan kependudukan dan analisis keputusan sehingga pembagian Raskin dapat lebih mudah dan efektif serta tepat sasaran.	Perbedaan SPK yang digunakan penulis adalah pada pembahasan dan metode AHP yang digunakan, sedangkan kelebihan yang penulis lakukan adalah jumlah kriteria dan alternatif dapat ditambahkan sehingga lebih fleksibel. Pada penelitian ini kriteria hanya dibatasi 3 kriteria.
5	Marlina /2016	Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Ketua UKM Bodhivijja dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Studi Kasus: STMIK Kharisma Makassar.	Sistem Penunjang Keputusan pada penelitian ini di gunakan dengan menggunakan metode *simple additive Weighting* (SAW) diterapkan pada pemilihan ketua UKM Bodhivijja, yang merupakan organisasi mahasiswa. Penerapan SAW Hasil penelitian diperoleh satu ketua yang mempunyai nilai tertinggi.	Perbedaan SPK yang digunakan penulis adalah pada kriteria dan objek yang dibahas, sedangkan kelebihan yang penulis lakukan adalah jumlah kriteria dan alternatif dapat ditambahkan sehingga lebih fleksibel. Pada penelitian ini kriteria hanya dibatasi 5 kriteria sehingga tidak bisa ditambahkan.

Kesimpulan:

Berdasarkan pembahasan pada Tabel 2.2 dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikembangkan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat penulis memiliki persamaan yaitu pembahasan sistem penunjang keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode *Job Order Costing* untuk menentukan keputusan yang diambil. Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objek dan kriteria yang dijadikan pembahasan, nilai rating, bobot serta pembahasan pengambilan keputusan, sedangkan kelebihan yang penulis lakukan adalah mengkolaborasikan penerapan metode *job order costing* sehingga proses pengambilan keputusan dapat lebih efektif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum PT. Sawit Graha Manunggal

PT. Sawit Graha Manunggal adalah perusahaan perkebunan sawit swasta yang merupakan bagian dari Anglo Estern Plantation (AEP) Group yaitu perusahaan PMA yang berdiri sejak tahun 1985 yang berkedudukan di Inggris dan terdaftar di London Stock Excange. Sejak awal berdiri sampai 2006 AEP Group telah membangun beberapa perkebunan sawit dan minyak sawit.

Pada tanggal 10 Desember 2007, AEP Indonesia berekspansi ke Kalimantan Tengah, tepatnya di daerah Tamiyang Layang dan membangun kebun dengan nama PT. Sawit Graha Manunggal yang wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Barito Timur dengan menggunakan pola kebun inti dan kebun kemitraan (kebun plasma dan kas desa).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitan tindakan atau *action research.* Dimana nantinya akan ada beberapa tahapan yang dilakukan.

Penelitian tindakan atau *action research* merupakan penelitian tindakan yang mendeskripsikan, menginterprestasikan dan menjelaskan suatu situasi sosial atau pada waktu bersamaan dangan melakukan perubahan atau interversi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi dengan tahapan penelitian melakukan *diagnosing, action planning, action taking, evaluating dan learning*. (Zakariah, 2020)

Adapun tahapan penelitian yang merupakan bagian dari *Action Research*, yaitu:

1. *Diagnosing*: Melakukan identifikasi masalah yang ada pada penelitian sebelumnya, guna menjadi dasar kelompok atau organisasi sehingga terjadi perubahan selanjutnya.
2. *Action Planning*: Memahami pokok masalah yang ada, kemudian dilanjutkan dengan menyusun rencana tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada.
3. *Action Taking*: Pada tahap pengimplementasian rencana tindakan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah.
4. *Evaluating:* Setelah masa implementasi dirasa cukup, kemudian dilaksanakan evaluasi dari hasil implementasi.
5. *Learning*: Tahap ini adalah bagian akhir yang telah dilalui setelah kriteria dalamprinsip melaksanakan review tahapan-tahapan yang telah berakhir.

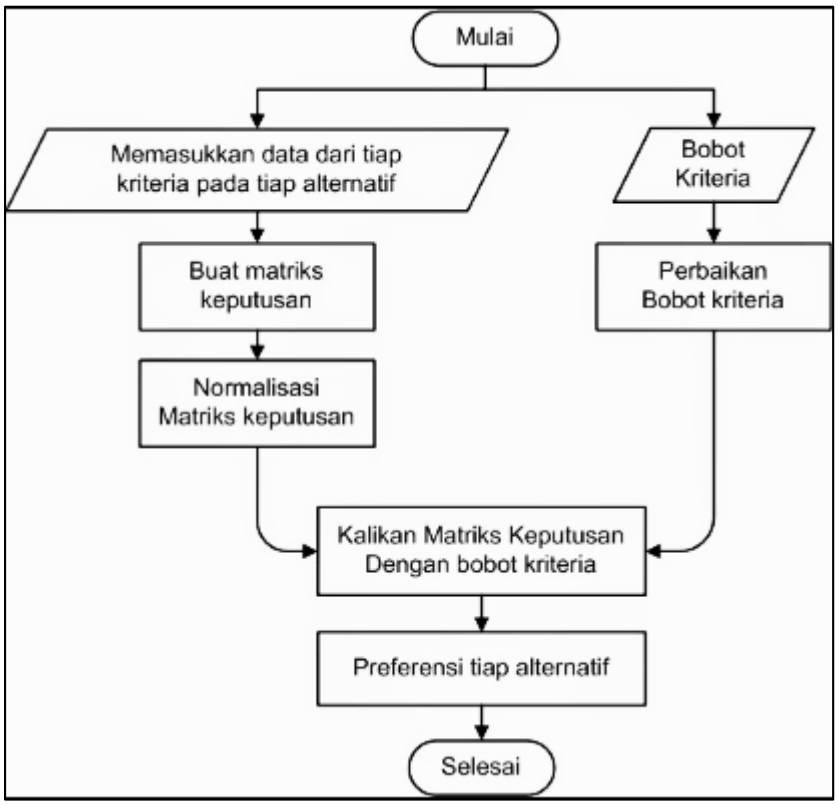
3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Metode Analisis Pendukung Keputusan

langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a) Identifikasi masalah.
b) Pemilihan metode pemecahan masalah.
c) Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan model keputusan tersebut.
d) Mengimplementasikan model tersebut.
e) Mengevaluasi sisi positif dari setiap alternatif yang ada.
f) Melaksanakan solusi terpilih.

Secara proses penelitian penulis melakukan proses sebagai berikut



Gambar 3.1 Langkah Analisis Pendukung Keputusan

Mencari penjumlahan terbobot dari kinerja setiap alternatif pada semua atribut proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating alternatif yang ada dengan memasukkan data setiap alternative untuk mendapatkan prefensi tiap alternative.

3.3.2 Metode Job Costing

Metode yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi atas produk yang dibuat berdasarkan pesanan.

3.3.3 Metode SAW

Mencari penjumlahan terbobot dari kinerja setiap alternatif pada semua atribut.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instumen untuk Analisis Job Costing

Alat atau Instrumen yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Biaya bahan baku,
b. Upah tenaga kerja langsung,
c. Biaya bahan penolong pesanan,
d. Depresiasi, yang nantinya digunakan untuk mengakumulasi Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) dan,
e. Harga Pokok Produksi.

3.4.2 Instrumen untuk SPK dengan Analisis SAW

Instrument untuk analisis ini meliputi:

a. kriteria,
b. bobot,
c. sub kriteria serta,
d. alternative.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

a. Job Costing

biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi pesanan tertentu perlu dihitung unsur-unsur berikut:

1. Biaya bahan baku Rp. xx
2. Biaya tenaga kerja langsung xx
3. Biaya *overhead* pabrik xx -

Biaya Produksi Rp. xxx

Adapun untuk menentukan harga jual yang dibebankan kepada pemesan adalah sebagai berikut:

1. Biaya produksi untuk pesanan Rp. xx
2. Biaya nonproduksi yang dibebankan pada pesanan xx
3. Total biaya pesanan xx
4. Laba yang diinginkan xx -

Harga jual yang dibebankan kepada pemesan Rp. xx

g. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Metode SAW ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Adapun langkah penyelesaian dalam menggunakannya adalah

1. Menentukan alternative, yaitu **Ai**
2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Cj
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternative pada setiap kriteria.
4. Menentukan bobot preferensi

5. Membuat table rating kecocokan dari setiap alternative pada setiap kriteria
6. Membuat matrik keputusan yang dibentuk dari table rating kecocokan dari setiap alternative pada setiap kriteria nilai setiap alternative **(Ai)** pada setiap kriteria **(Cj)** yang sudah ditentukan,dimana **i=1,2 m** dan **j=1,2,..n**

$$X = \begin{bmatrix} r11 & r12 & \dots & rij \\ \vdots & & & \vdots \\ ri1 & ri2 & \dots & rij \end{bmatrix}$$

7. Melakukan normalisasi matrik keputusan dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternomalisasi **(rij)** dari alternative **Ai** pada kriteria **Cj**

   Rumus :

   a. Jika **j** adalah keuntungan (Benefit)

   $$Rij = \left\{ \frac{Xij}{Mak\ Xij} \right.$$

   b. Jika **j** adalah biaya (Cost)

   $$Rij = \left\{ \frac{Min\ Xij}{Xij} \right.$$

   Vi = rangking untuk setiap alternative

   Wj=nilai bobot dari setiap kriteria

   Rij=nilai rating kinerja ternormalisasi

   Nilai **Vi** yang lebih besar mengindikasikan bahwa akternatif Ai lebih terpilih

   Keterangan :

a. Dikatakan kriteria keuntungan apabila nilai memberikan keuntungan bagi pengambil keputusan, sebaliknya kriteria biaya apabila menimbulkan biaya bagi pengambil keputusan
b. Apabila berupa kriteria keuntungan maka nilai dibagi dengan nilai dari setiap kolom, sedangkan untuk kriteria biaya dari setiap kolom dibagi dengan nilai.

8. Hasil dari nilai rating kerja ternormalisasi **(rij)** membentuk matrik ternormalisasi **(R)**

$$R = \begin{bmatrix} r11 & r12 & \dots & rij \\ \vdots & & & \vdots \\ ri1 & ri2 & \dots & rij \end{bmatrix}$$

9. Hasil akhir dari preferensi **(V_i)** diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matrik ternormalisasi **(R)** dengan bobot preferensi **(W)** yang bersesuai elemen kolom matrik **(W)**

$$\mathrm{Vi} = \sum_{j=i}^{n} WjRij$$

Hasil perhitungan nilai **Vi** yang lebih besar mengidentifikasikan bahwa alternative **Ai** merupakan alternative terbaik.

Rancangan **simulasi** perhitungan SAW sebagai berikut:

Tabel 3.1. Alternatif

Kode	Alternatif
A1	Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP)
A2	Perusahaan PT. Borneo Ketapang Indah (BKI)
A3	Perusahaan PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations)

Tabel 3.2. Kriteria

Kode	Alternatif	Keterangan
C1	Jarak	Seberapa jauh posisi perusahaan dengan penyedia bahan baku (sawit)
C2	Jenis Transportasi	Jenis angkutan yang digunakan dalam proses pengangkutan bahan baku
C3	Harga Produksi	Harga yang digunakan dalam proses produksi dalam hal ini bahan baku
C4	Harga Penjualan	Total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi

Tabel 3.3. Sub Kriteria dan Bobot

Kriteria	Bobot Kriteria (Nilai Max 1)	Sub Kriteria	Bobot Sub Kriteria (Nilai 1- 5)
JARAK	0.3	< 20 KM	5
		20-50 KM	4
		50-100 KM	3
		> 100 KM	2
JENIS TRANSPORTASI	0.3	BAGUS	5
		SEDANG	4
		JELEK	3
HARGA PRODUKSI	0.2	RENDAH	5
		SEDANG	4
		TINGGI	3
HARGA PENJUALAN	0.2	TINGGI	5
		SEDANG	4
		RENDAH	3

Tabel 3.4. Rating Kecocokan

Kode	Kriteria
1,00-1,99	Sangat Buruk
2,00-2,99	Buruk
3,00-3,99	Cukup
4,00-4,99	Baik
5,00-5,99	Sangat Baik

Tabel 3.5. Tingkat Kepentingan Kriteria/ Bobot Prefensi

Kode	Kriteria
1	Sangat Rendah
2	Rendah
3	Cukup
4	Tinggi
5	Sangat Tinggi

Tabel 3.6. Tabel Rating Kecocokan dari setiap alternative pada setiap kriteria

Alternatif	Kriteria			
	Jarak	Jenis Transportasi	Harga Produksi	Harga Penjualan
Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP)	3	4	5	5
Perusahaan PT. Borneo Ketapang Indah (BKI)	3	5	3	4
Perusahaan PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations)	2	5	3	3

Tabel 3.7. Tabel Normalisasi R(2)

/	**Kriteria**			
	Jarak	Jenis Transportasi	Harga Produksi	Harga Penjualan
Bobot	**0,3**	**0,3**	**0,2**	**0,2**
Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP)	1	0.8	1	1
Perusahaan PT. Borneo Ketapang Indah (BKI)	1	1	0.6	0.8
Perusahaan PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations)	0.666666667	1	0.6	0.6

Tabel 3.8. Tabel Bobot x Matriks Ternormalisasi R (3)

Alternatif	**Kriteria**				**TOTAL*)**
	Jarak	Jenis Transportasi	Harga Produksi	Harga Penjualan	**Hasil Akhir**
Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP)	0.3	0.24	0.2	0.2	0.94*
Perusahaan PT. Borneo Ketapang Indah (BKI)	0.3	0.3	0.12	0.16	0.88
Perusahaan PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations)	0.2	0.3	0.12	0.12	0.74

***) total alternative tertinggi menunjukkan perusahaan yang cocok**

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung sistem yang dibangun maka penulis memerlukan data dan informasi yang akurat. Untuk itu penulis melakukan beberapa metode

pengumpulan data yang dilakukan di PT. Sawit Graha Manunggal, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Metode Pengamatan (Observasi) merupakan metode yang melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mendatangi PT. Sawit Graha Manunggal guna mengamati secara langsung manajemen produksi dan asset yang dimiliki.

2. Metode Wawancara

   Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan mewancarai secara langsung manager asset PT. Sawit Graha Manunggal, guna mengumpulkan informasi seputar data yang digunakan untuk analisis seperti biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong pesanan, depresiasi, yang nantinya digunakan untuk mengakumulasi Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) dan Harga Pokok Produksi serta data untuk analisis menggunakan SAW (kriteria, bobot, sub kriteria serta alternative).

3. Metode Kepustakaan

   Metode ini merupakan proses dimana penulis mengumpulkan data melalui buku, *tutorial* dan segala materi yang berhubungan dengan proses analisis dan pengembangan sistem jaringan.

4. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperloleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang menyakut asset perusahaan, gaji, rekanan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang berkaitan dengan penelitian.

5. Kuisioner

Metode ini dengan memberikan sekumpulan pertanyaan dalam bentuk lembaran kepada responden dalam hal ini manager perusahaan dengan diberikan sejumlah pertanyaan untuk menyimpulkan apakah analisis nantinya dapat dimanfaatkan atau tidak.

3.6 Analisis Kebutuhan

3.6.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Komponen perangkat keras yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9. Spesifikasi Perangkat Keras yang Digunakan

Perangkat	Penjelasan
Prosesor	*Intel Core i3 3Ghz*
Memory	*2 GB*
Hardisk	*500 GB*
Layar	*14,1”*

Perangkat keras digunakan untuk kebutuhan penyusunan/pembuatan analisis sistem yang dibuat.

3.6.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam analisis sistem menggunakan Microsoft Excel yang merupakan alat analisis *Job Costing* dan SAW

3.6.3 Kebutuhan Informasi

Adapun data yang atau kebutuhan informasi untuk membantu proses analisis dengan cara mengumpulkan informasi atau data-data untuk kebutuhan analisis *job costing* (biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong pesanan, depresiasi, yang nantinya digunakan untuk mengakumulasi Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) dan Harga Pokok Produksi serta data untuk analisis menggunakan SAW (kriteria, bobot, sub kriteria serta alternative).

3.7 Jadwal Penelitian

Agar proses penyelesaian penelitian dapat berjalan sesuai dengan keinginan maka penulis membuat jadwal penelitian untuk memudahkan penulis dalam mengatur waktu pengerjaan. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10. Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengidentifikasian masalah	■	■	■													
2	Menganalisis kebutuhan analisis			■	■												
3	Mengumpulkan instrument untuk analisis				■	■	■	■									
4	Pengelolaan data menggunakan metode analisis yang dipilih						■	■	■	■	■	■	■				
5	Seminar								■								
6	Sidang Akhir													■			

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil atau manfaat yang bisa dilihat dari penerapan metode *job costing* ini perusahaan dapat mengetahui apakah harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang ditetapkan telah mencapai target perusahaan atau belum. Harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang diolah dan dianalisis diharapkan dapat membantu perusahaan menyusun strategi pemasaran ahar dapat mencapai target yang ditentukan.

Metode *job costing* ini didukung dengan sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode SAW yang juga dikenal dengan metode penjumlahan berbobot, dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk menentukan kemana hasil produksi dijual dan berapa harga pokok yang harus dikeluarkan.

4.2 Pembahasan

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitan tindakan atau *action research.* Hasil proses yang dilakukan penulis yatu:

4.2.1 *Diagnosing*

Sebelum memutuskan sebuah hipotesa penulis menentukan kerangka berfikir terhadap tujuan dari identifikasi masalah sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas merujuk pada *output* nilai yang dapat meningkatkan kinerja terutama dalam pengambilan keputusan, yaitu kualitas yang mencakup :

a. Relevan, menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, menegaskan, atau membenarkan sebuah informasi yang berkaitan dengan menghitung harga pokok produksi atas produk yang dibuat berdasarkan pesanan dan analisis SAW.
b. Dapat dipercaya, bebas dari kesalahan atau bisa dan secara akurat menggambarkan analisis secara menyeluruh sesuai dengan tujuan awal penelitian.
c. Lengkap, tidak menghilangkan data atau instrumen penting yang dibutuhkan sehingga data benar-benar tersaji secara lengkap.
d. Tepat waktu, disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses analisis dan pengambilan keputusan yang sesuai dan cepat.
e. Mudah dipahami, disajikan dalam format yang mudah dimengerti.
f. Dapat diuji, alur pengujian dan hasil dapat dipertanggungjawabkan.
g. Kebenaran secara independen, hasil pengujian menyajikan nilai atau hasil yang benar.

4.2.2 *Action Planning*

Berdasarkan diagnosa maka penulis menyusun rencana tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang ada sebagai berikut:

a) Identifikasi masalah dengan mengetahui komponen atau instrumen yang digunakan untuk proses analisis.
b) Pemilihan metode pemecahan masalah yaitu menggunakan job costing dan SAW dalam proses analisis dan pengambilan keputusan.

c) Pengumpulan data atau isntrumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan model keputusan tersebut seperti:

1. Instumen untuk Analisis Job Costing
   a) Biaya bahan baku,
   b) Upah tenaga kerja langsung,
   c) Biaya bahan penolong pesanan,
   d) Depresiasi, yang nantinya digunakan untuk mengakumulasi Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) dan,
   e) Harga Pokok Produksi
2. Instrumen untuk SPK dengan Analisis SAW
   a) Kriteria
   b) Bobot
   c) Sub kriteria
   d) alternatif

4.2.3 *Action Taking*

Pengimplementasian rencana tindakan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah Mengimplementasikan model yang telah dipilih pada proses sebelumnya, yaitu:

a. Metode Job Costing

PRODUKSI PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL

MINYAK SAWIT

BIAYA BAHAN BAKU

NO.	JENIS	KUANTITAS (TON)/BULAN	HARGA/SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)
1	KELAPA SAWIT (300 TON / PERHARI)	9,000	Rp 2,070,000	Rp 18,630,000,000.00
2				
3				
	TOTAL BIAYA BAHAN BAKU			**Rp 18,630,000,000.00**

UPAH TENAGA KERJA LANGSUNG

NO.	JENIS PEKERJAAN	KARYAWAN (ORANG)	UPAH PERHARI	HARI KERJA	BIAYA TENAGA KERJA (PER UNIT)
1	PEKERJA HARIAN LEPAS (PHL)	50	Rp 129,446.00	30	Rp 194,169,000.00
2	SKU 0 s/d 12 BULAN	50	Rp 107,871.27	30	Rp 161,806,900.00
3	SKU > 12 BULAN	100	Rp 3,358,800.00	30	Rp 10,076,400,000.00
	TOTAL UPAH TENAGA KERJA LANGSUNG				**Rp 10,432,375,900.00**

BIAYA BAHAN PENOLONG PESANAN

NO.	JENIS	KUANTITAS	HARGA/SATUAN	TOTAL BIAYA
1	BAHAN BAKAR SOLAR	60000	Rp 16,000.00	Rp 960,000,000.00
2	LISTRIK	10000	Rp 16,000.00	Rp 160,000,000.00
3	AIR	100	Rp 16,000.00	Rp 1,600,000.00
	TOTAL BIAYA BAHAN PENOLONG			**Rp 1,121,600,000.00**

1. MENENTUKAN DEPRESIASI BIAYA PERALATAN YANG DIGUNAKAN

NO.	JENIS PERALATAN	KUANTITAS	HARGA PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS	DEPRESIASI
1	MESIN PEREBUSAN	10	Rp 2,500,000,000.00	16	Rp 428,082.19
2	MESIN PEMECAHAN	4	Rp 4,500,000,000.00	16	Rp 770,547.95
3	MESIN PEMERASAN	5	Rp 5,000,000,000.00	16	Rp 856,164.38
			TOTAL		**Rp 2,054,794.52**

2. MENENTUKAN DEPRESIASI BANGUNAN PERMANEN

NO.	JENIS BANGUNAN	KUANTITAS	HARGA PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS	DEPRESIASI	TAHUN PEROLEHAN
1	ESTATE OFFICE	1	Rp 316,006,116.00	20	Rp 43,288.51	2020
2	RUMAH STAF (16 UNIT)	16	Rp 524,470,403.00	20	Rp 71,845.26	2020
3	GEREJA	1	Rp 269,155,095.00	20	Rp 36,870.56	2020
4	MASJID	2	Rp 524,470,403.00	20	Rp 71,845.26	2020
5	RUMAH KARYAWAN	100	Rp 9,434,700,975.00	20	Rp 1,292,424.79	2020
6	GUDANG	1	Rp 117,493,606.00	20	Rp 16,095.01	2020
7	SEKOLAH SD	1	Rp 613,031,300.00	20	Rp 83,976.89	2020
8	SEKOLAH TK	1	Rp 148,447,500.00	20	Rp 20,335.27	2020
9	POLIKLINIK	1	Rp 199,640,265.00	20	Rp 27,347.98	2020
10	BENGKEL WORKSHOP	1	Rp 167,161,000.00	20	Rp 22,898.77	2020
			TOTAL		**Rp 1,686,928.31**	

3. MENENTUKAN DEPRESIASI KENDARAAN (MENGANGKUT BUAH SAWIT)

NO.	JENIS BANGUNAN	KUANTITAS	HARGA PEROLEHAN	UMUR EKONOMIS	DEPRESIASI	TAHUN PEROLEHAN
1	1 UNIT MOBIL OPERASIONAL	1	Rp 359,000,000.00	8	Rp 122,945.21	2020
1	1 UNIT TRACTOR MF	1	Rp 324,434,550.00	8	Rp 111,107.72	2020
1	17 TRUCK	17	Rp 6,009,208,154.00	8	Rp 2,057,948.00	2020
1	2 UNIT MINI TRAKTOR	2	Rp 460,000,000.00	8	Rp 157,534.25	2020
			TOTAL		**Rp 2,449,535.17**	

TOTAL SELURUH BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)

AKUMULASI BOP

BIAYA BAHAN PENOLONG PESANAN		BIAYA
BAHAN BAKAR	Rp	960,000,000.00
LISTRIK	Rp	160,000,000.00
AIR	Rp	1,600,000.00
JUMLAH	**Rp**	**1,121,600,000.00**
BIAYA DEPRESIASI		
PERALATAN	Rp	2,054,794.52
BANGUNAN	Rp	1,686,928.31
KENDARAAN	Rp	2,449,535.17
JUMLAH	**Rp**	**6,191,258.00**

HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)

KETERANGAN		BIAYA
BIAYA BAHAN BAKU (BBB)	Rp	18,630,000,000.00
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG (BTKL)	Rp	10,432,375,900.00
BIAYA BAHAN PENOLONG (BBP)	Rp	1,121,600,000.00
BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)	Rp	6,191,258.00
HARGA POKOK PRODUKSI (HPP)	Rp	30,190,167,158.00
HARGA POKOK PRODUKSI TON	**Rp**	**3,354,463.02**
HARGA POKOK PENJUALAN (HPP+KEUNTUNGAN YANG DIINGINKAN)	**Rp**	**36,228,200,589.60**
*KEUNTUNGAN 20%		

LABA BERSIH	**6,038,033,431.60**

Kesimpulan:

Dalam proses *Job Order Costing* perusahaan mendapatkan nilai laba bersih sebesar **Rp. 6,156,469,732.97** yang dipengaruhi oleh Harga Pokok Produksi (HPP) yang terdiri dari Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja, Biaya Bahan Penolong (BBP), Biaya Overhead Pabrik (BOP), Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Produksi Ton.

.

b. Metode SAW

KRITERIA DAN PEMBOBOTAN

Kriteria	Bobot Kriteria (Nilai Max 1)	Sub Kriteria	Bobot Sub Kriteria
JARAK	0.3	< 20 KM	5
		20-50 KM	4
		50-100 KM	3
		> 100 KM	2
JENIS TRANSPORTASI	0.3	BAGUS	5
		SEDANG	4
		JELEK	3
HARGA PRODUKSI	0.2	RENDAH	5
		SEDANG	4
		TINGGI	3
HARGA PENJUALAN	0.2	TINGGI	5
		SEDANG	4
		RENDAH	3

Data (1)

\	JARAK	JENIS TRANSPORTASI	HARGA PRODUKSI	HARGA PENJUALAN
Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP)	3	4	5	5
Perusahaan PT. Borneo Ketapang Indah (BKI)	3	5	3	4
Perusahaan PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations)	2	5	3	3

*nilai 1 dan 0 pada KRITERIA didapat dari inputan KRITERIA oleh admin

Normalisasi R (2)

\	JARAK	JENIS TRANSPORTASI	HARGA PRODUKSI	HARGA PENJUALAN	
Bobot	0.3	0.3	0.2	0.2	* bobot masing2 kriteria ditentukan oleh admin
Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP)	1	0.8	1	1	
Perusahaan PT. Borneo Ketapang Indah (BKI)	1	1	0.6	0.8	
Perusahaan PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations)	0.666666667	1	0.6	0.6	

Nilai normalisasi - B18 = B3 * nilai terbesar di (c1)

Bobot x Matriks Ternormalisasi R (3)

\	JARAK	JENIS TRANSPORTASI	HARGA PRODUKSI	HARGA PENJUALAN	Hasil Akhir	
Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP)	0.3	0.24	0.2	0.2	0.94	√ NILAI TERTINGGI EFISIENSI
Perusahaan PT. Borneo Ketapang Indah (BKI)	0.3	0.3	0.12	0.16	0.88	
Perusahaan PT. Indopenta Sejahtera Abadi (Gawi Plantations)	0.2	0.3	0.12	0.12	0.74	

*hasil akhir = penjumlahan nilai dari semua kriteria pada A1

Kesimpulan:

Dalam proses SAW diketahui bahwa yang nilai tertinggi efisiensi adalah perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP) dengan nilai 0,94 karena memiliki nilai bobot tinggi pada harga produksi dan penjualan.

4.2.4 *Evaluating*

Kesimpulan berdasarkan evaluasi sisi positif dari setiap alternatif yang ada diantaranya:

a. Terdapat pengaruh metode analisis job costing dan SAW terhadap kualitas informasi untuk menghitung harga pokok produksi dan penjumlahan terbobot.
b. Terdapat pengaruh partisipasi manajemen terhadap kualitas informasi.
c. Terdapat pengaruh penyaji informasi terhadap instumen atau alat analisis.
d. Adanya pengaruh partisipasi manajemen dalam hal ini semua komponen alternative, data, dan pengetahuan semua pengelola konten terhadap kualitas informasi dan hasil akhir analisis.

4.2.5 Learning

Melaksanakan review tahapan-tahapan yang telah dilakukan menggunakan:

a. Analisis *Performances, Information, Economic, Control, Efficiency, Service* (PIECES).

   Hasil analisis yang terdapat pada objek penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1. Dimana penulis membandingkan antara sistem lama dengan sistem baru jika nantinya sistem diimplementasikan setelah proses perancangan selesai.

Tabel 4.1. Penjelasan Analisis dari Metode PIECES

No.	Nama Analisis	Sistem lama	Sistem Baru
1.	Analisis kinerja (*Performance*)	Proses pengambilan keputusan masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan melihat secara kasat mata tanpa mengguakan analisis dan metode pengambilan keputusan tertentu.	Sistem pengambilan keputusan manajerial menggunakan job costing dan SAW.
2.	Analisis Informasi (*information*)	Metode pengambilan keputusan tidak melalui proses analisis data dan informasi sehingga kesalahan data serta pengambilan keputusan akan lebih besar.	Sistem pengambilan keputusan manajerial menggunakan job costing dan SAW menggunakan proses yang terprosedur dan menggunakan data dan informasi yang valid sehingga pengambilan keputusan bisa lebih akurat.
3.	Analisis Ekonomi (*Economic*)	Kesalahan dalam proses analisis menyebabkan kerugian perusahaan karna pemilihan perusahaan yang salah.	Informasi yang valid menyebabkan perusahaan terhindar dari kerugian dengan keputusan yang benar.
4.	Analisis Kontrol (*Control*)	Belum ada sistem analisis serupa yang telah diterapkan.	Lebih mudah menganalisis dan mengambil keputusan
5.	Analisis Efisiensi (*Eficiency*)	Tidak efisien dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan keputusan perusahaan pengelolaan karena informasi yang diolah tidak akurat.	Efiesiensi waktu dalam proses pengambilan keputusan manajerial.
6.	Analisis Pelayanan (*Service*)	Belum adanya proses analisis yang diterapkan terkadang berdampak pada kekecewaan konsumen akibat kenaikan harga minyak goreng.	Proses analisis yang akurat berdampak pada stabilnya harga minyak sehingga berdampak pada pelayanan yang baik kepada konsumen.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah perlunya metode analisis yang tepat dalam hal ini job costing dan SAW dalam membantu perusahaan dalam proses keputusan manajerial dalam penentuan harga pokok produksi dan pembobotan penentuan keputusan.

b. **Kuisioner dengan Skala Likert**

Kuisioner merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan menanyai pengunjung satu demi satu. Metode kuisioner lebih efektif pada evaluasi tingkat tinggi, khususnya dalam memperoleh informasi tentang *preferensi* responden, impresi dan perilaku. Keunggulan metode ini pertanyaan yang diberikan dapat divariasikan sesuai dengan konteksnya dan pandangan responden dapat diperoleh. Pengujian melibatkan 12 responden independen yang diasumsikan sebagai pengguna metode nantinya. Hasil tanggapan pengguna terhadap rancangan yang diajukan sangatlah penting, karena dari hasil analisi ini dapat disimpulkan layak atau tidaknya metode ini diterapkan.

Berdasarkan point-point yang diujikan tabel 4.2 menunjukkan penilaian dari masing-masing pengguna.

Tabel 4.2. Hasil Respon Pengguna (Kuesioner)

No.	Point Pernyataan	Responden												Total Nilai Per Point
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52
2	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	56
3	Proses pengelolaan data sudah benar	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	54
4	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	54
5	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	55
6	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	57
7	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	54
Jumlah														**384**

Sedangkan untuk bobot daftar pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Bobot Daftar Pernyataan

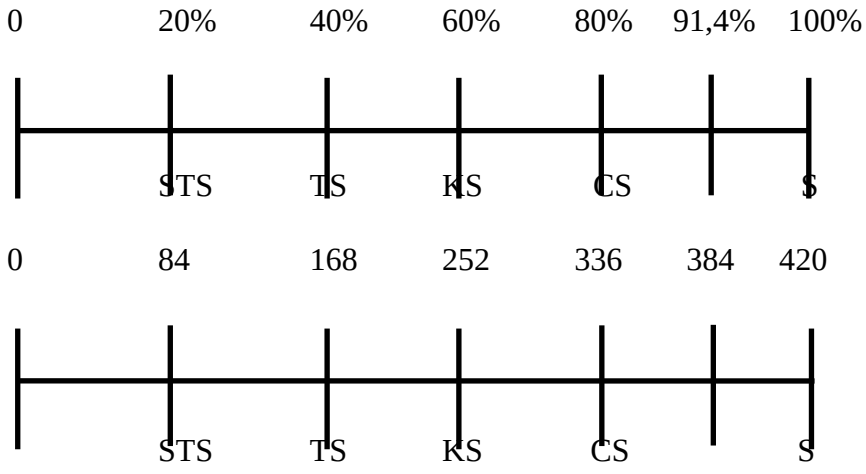
Bobot	**Daftar Pernyataan**											
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
Setuju	2	3	4	1	5	4	4	5	4	5	5	4
Cukup Setuju	5	4	3	6	2	3	4	2	3	2	2	3
Kurang Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari tabel 4.3 dihasilkan jumlah maksimum skor kriterium dengan skor paling tinggi = 5, jumlah pernyataan = 7, dan jumlah responden = 12 yaitu dengan rumus :

Kriterium = Nilai Tertinggi x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Maka nilai kriterium dari angket yang penulis buat adalah 5 x 7 x 12= 420

Berdasarkan Tabel 4.3 untuk total jawaban responden adalah 384 dengan demikian aplikasi ini menurut pendapat 12 responden yaitu 384 / 420 x 100% = 91,4% Setuju dan 8,6% Cukup Setuju.



Keterangan :
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju
CS = Cukup Setuju
S = Setuju

Dari *criteria* yang ditetapkan. Apabila diinterprestasi nilai adalah 91,4% terletak lebih dekat dengan daerah Setuju (S), jadi dapat disimpulkan teknik analisis dan prosedur pengelolaan data menggunakan job costing dan SAW menurut responden sudah tepat dan layak untuk diterapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis *job costing* untuk menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dengan cara menentukan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, bahan-bahan penolong pesanan, lalu menentukan depresiasi biaya peralatan yang digunakan, bangunan yang dipakai, kendaraan penunjang untuk mendapatkan akumulasi Biaya Overhead Pabrik (BOP), Harga Pokok Produksi (HPP), dan laba bersih, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang ditetapkan telah mencapai target perusahaan atau belum. Dalam proses *Job Order Costing* perusahaan mendapatkan nilai laba bersih sebesar Rp. 6,156,469,732.97 yang dipengaruhi oleh Harga Pokok Produksi (HPP) yang terdiri dari Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja, Biaya Bahan Penolong (BBP), Biaya Overhead Pabrik (BOP), Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Produksi Ton.

Dalam proses SAW diketahui bahwa yang nilai tertinggi efisiensi adalah perusahaan PT. Anglo Eastern Plantation (AEP) dengan nilai 0,94 karena memiliki nilai bobot tinggi pada harga produksi dan penjualan. Sedangkan dalam

menganalisa menggunaka metode SAW yang juga dikenal dengan metode penjumlahan berbobot, dengan cara mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk menentukan kemana hasil produksi dijual dan berapa harga pokok yang harus dikeluarkan, sedangkan tanggapan pengguna, penulis membagikan kuesioner dan mendapatkan hasil tingkat kepuasan pengguna terhadap analisis dan rancangan yang dibuat sebesar 91,4% atau 384 terletak lebih dekat dengan daerah Setuju (S) sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut responden sudah tepat dan layak untuk diterapkan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis untuk kedepannya, penulis mengharapkan sebagai berikut:

a. Analisis menggunakan metode *job costing* dan SAW agar dapat diterapkan dan dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan kemana hasil produksi dijual dan berapa harga pokok yang harus dikeluarkan.
b. Sebaiknya metode ini diimplementasikan dalam bentuk aplikasi atau program agar penerapannya dapat benar-benar bermanfaat dan mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aundri, W. F. 2021. Penetapan *Job Order Costing* dalam Penetapan Harga Pokok Produksi pada Nimetler *Project*. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik Volume 1, Nomor 2, Tahun 2021.*

Carter, W. K. 2013. Akuntasi Biaya (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.

Dwijanti, R. Y. 2014. *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Ketua Kompetensi Keahlian (K3) dengan Metode Simple Additive Weighting pada SMKN 11 Semarang*. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Jogiyanto. 2012. *Sistem Teknologi Informasi-Edisi III.* Andi, Yogyakarta.

Kusrini. 2013. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, edisi 1. Andi, Yogyakarta.

Kusumadewi, S. 2013. *Fuzzy Multi Attribute Decision Making. Graha Ilmu,* Yogyakarta.

Marlina. 2016. Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Ketua UKM Bodhivijja dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Studi Kasus: STMIK Kharisma Makassar. JTRISTE, *Vol.3, No.1, Maret 2016, pp. 59~64 ISSN: 2355-3677.*

Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya Edisi Ke 5, Cetakan Sepuluh. Yogyakarta: Unit Penerbitdan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen TKPN.

Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Siswanto. 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Raskin Pada Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah Menggunakan AHP (Analytical Hierarchy Process)*. Program Studi Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya, Palangka Raya.

Simamora, H. 2012. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Gramedia, Jakarta.

Suendri, dkk. 2020. Implementasi Metode *Job Order Costing* pada Sistem Informasi Produksi Berbasis Web. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED Vol. 4 (2) Maret 2020, hlm. 97-106.*

Turban, E., J.E. Aronson, dan T. Liang. 2011. *Decision Support Systems and Intelligent Systems*, edisi 7. Andi, Yogyakarta.

Lampiran

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 413/STMIK-3.C.1/AK/VIII/2022

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Rosmiati, M.Kom.
   N I K : 197810102005003
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Dewanto Zulkarnaen, M. Pd
   N I K : 198804172015101
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Bobie Esa Saputra
N I M : C1957201063
Judul Tugas Akhir : Analisis Job Costing Untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT.Sawit Graha Manunggal dengan menggunakan metode SAW

Berlaku sampai dengan: 27 Agustus 2023

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 27 Agustus 2022
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 195/STMIK-C.1/KM/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **ESTATE MANAGER PT.SGM-BBE 1 DESA DAYU**
KECAMATAN KARUSEN JANANG BARITO TIMUR, KALTENG
BARITO TIMUR

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	BOBIE ESA SAPUTRA
NIM	:	C1957201063
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2022/2023 (8)
Lama Penelitian	:	29 Maret 2023 s.d 29 Mei 2023
Tempat Penelitian	:	PT.SGM

Dengan judul Tugas Akhir:

ANALISIS JOB COSTING UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PT.SAWIT GRAHA MANUNGGAL MENGGUNAKAN METODE SAW

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 29 Maret 2023
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3. Surat Pemberian Ijin Penelitian

MEMORANDUM

Anglo Eastern Plantation

Ref No : 117/BBE 1/III/2023 Date : 1 Maret 2022

To : Ketua Jurusan STMIK Palangkaraya From : EM BBE 1

CC : File

Re : **PERSETUJUAN IJIN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA**

Dengan Hormat,

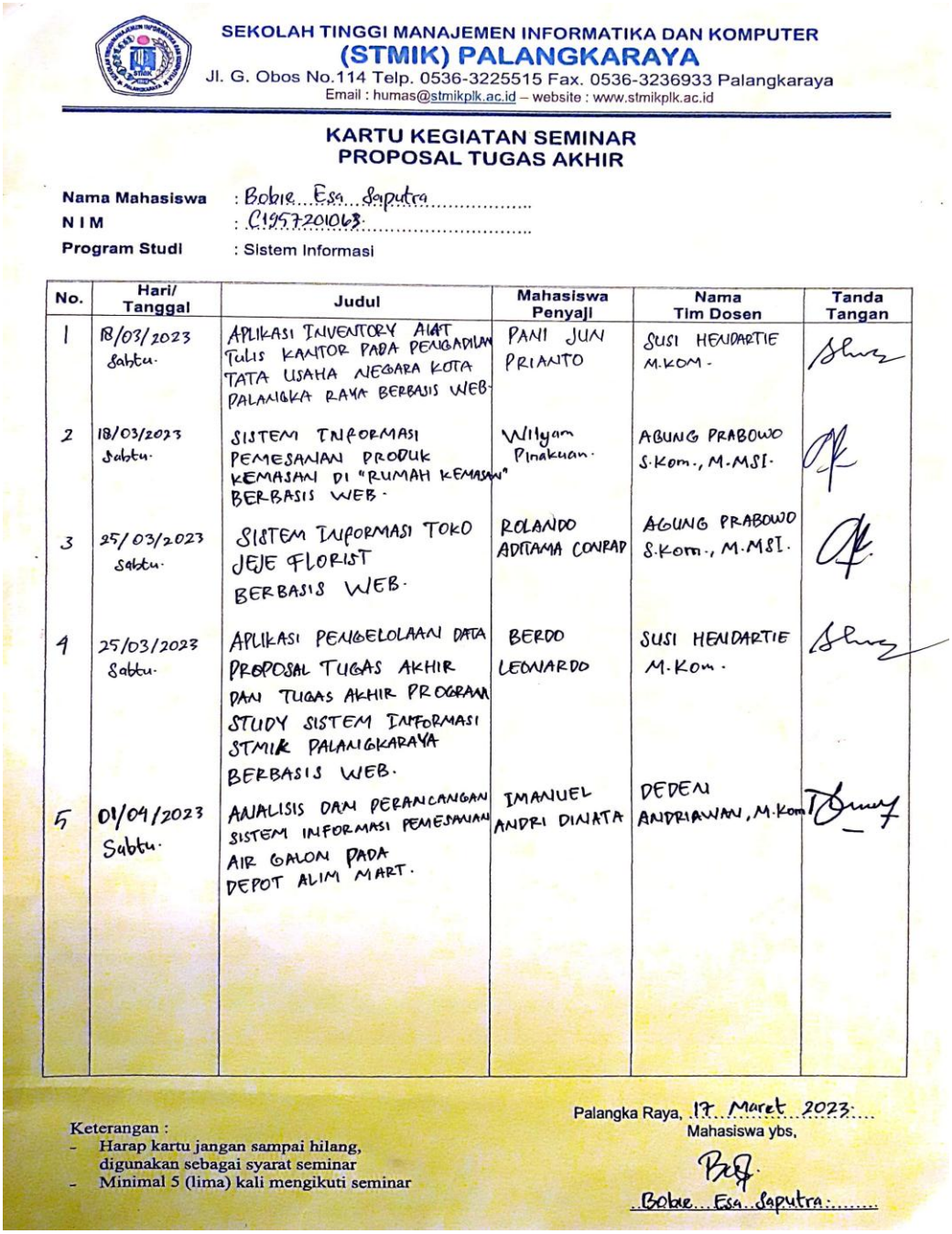
Sehubungan dengan surat Bapak yang kami terima perihal ijin penelitian dan pengumpulan data untuk tugas akhir mahasiswa atas nama **Bobie Esa Saputra**, maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami mengijinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dan pengumpulan sesuai dengan kebutuhannya.

Demikian hal ini kami sampaikan kepada Bapak, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Salam,

Hery Kristedy
EM BBE 1

Lampiran 4. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR
PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Bobie Esa Saputra
N I M : C1957201063
Program Studi : Sistem Informasi

No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1	18/03/2023 Sabtu.	APLIKASI INVENTORY ALAT TULIS KANTOR PADA PENGADILAN TATA USAHA NEGARA KOTA PALANGKA RAYA BERBASIS WEB.	PANI JUN PRIANTO	SUSI HENDARTIE M.KOM.	
2	18/03/2023 Sabtu.	SISTEM INFORMASI PEMESANAN PRODUK KEMASAN DI "RUMAH KEMASAN" BERBASIS WEB.	Wilyam Pinakuan.	AGUNG PRABOWO S.Kom., M.MSI.	
3	25/03/2023 Sabtu.	SISTEM INFORMASI TOKO JEJE FLORIST BERBASIS WEB.	ROLANDO ADITAMA CONRAD	AGUNG PRABOWO S.Kom., M.MSI.	
4	25/03/2023 Sabtu.	APLIKASI PENGELOLAAN DATA PROPOSAL TUGAS AKHIR DAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDY SISTEM INFORMASI STMIK PALANGKARAYA BERBASIS WEB.	BERDO LEONARDO	SUSI HENDARTIE M.Kom.	
5	01/04/2023 Sabtu.	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN AIR GALON PADA DEPOT ALIM MART.	IMANUEL ANDRI DINATA	DEDEN ANDRIAWAN, M.Kom	

Keterangan :
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, 17 Maret 2023
Mahasiswa ybs,

Bobie Esa Saputra

Lampiran 5. Kartu Konsultasi Bimbingan Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Bobie Esa Saputra
NIM : C1957201063
No. Hp : 082265421403
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 20 Agustus 2022
Judul Tugas Akhir : Analisis Job Costing Untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal Dengan Menggunakan Metode SAW.

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.		9-11-22	U/ membuat latar belakang & jelaskan sistem yg sedang berjalan.	
2.	7-3-23		- U/ Bab II tinjauan pustaka & sesuaikan dengan tema yang diambil. - Jangan di masukkan teori yang tidak sesuai dgn tema penelitian - U/ penggetikan sesuaikan dgn buku pedoman	
	29/3		TATA TULIS & TYPO DIPERBAIKI	
	12-5-23		lengkapi nasrun dan sampel sampai lampiran	
	18/5 23		PENULISAN TYPO	
	19/5		KATA ASING DIGANTI DGN INDONESIA	
	6-6-23		Acc seminar	
	9/6 23		KUTIPAN & SPASI	
	9/6 23		LANJUT SEMINAR	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Rosmiati

Dosen Pembimbing II,

DEWANTO.Z

Lampiran 6. Lembar Wawancara

Upah Tenaga Kerja

- PHL	= Rp	129.446,- / hari (Pekerjaan Perawatan Tanaman)
- SKU 0 s/d 12 bln	= Rp	3.236.138,- / bulan (Pekerjaan Pemanen, Pemuat)
- SKU > 12 bln	= Rp	3.358.800,- / bulan (Pekerjaan Krani Kantor, Krani Divisi, Supervisi, Pemanen, Operator, Pemuat, Mekanik, Tenaga Medis, Security, & Tenaga Lapangan)

Bangunan dan Harga

- 1 unit Estate Office	= Rp	316.006.116,-
- 2 unit Mesjid	= Rp	524.470.403,-
- 1 unit Gereja	= Rp	269.155.095,-
- 16 unit Rumah Staff	= Rp	3.923.164.435,-
- Rumah Karyawan	= Rp	9.434.700.975,-
- Gudang	= Rp	117.493.606,-
- Sekolah SD	= Rp	613.031.300,-
- Sekolah TK	= Rp	148.447.500,-
- Poliklinik	= Rp	199.640.265,-
- Bengkel Workshop	= Rp	167.161.000,-

Kendaraan dan Harga

- 1 unit Mitsubishi Strada Triton	= Rp	359.000.000,-
- 1 unit Tracktor MF	= Rp	324.434.550,-
- 17 unit Truck	= Rp	6.009.208.154,-
- 2 unit Mini Tracktor	= Rp	460.000.000,-

Pendapatan Buah dan Harga Buah

- Pendapatan = 150.322 ton / Hari
- Harga = Rp 2.070 / kg.



Lampiran 7. Lembar Sub Kriteria dan Bobot

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian tugas akhir mahasiswa atas nama **Bobie Esa Saputra**, maka bersama ini kami memberikan Sub Kriteria dan Bobot sebagai berikut:

Kriteria	**Bobot Kriteria (Nilai Max 1)**	**Sub Kriteria**	**Bobot Sub Kriteria (Nilai 1-5)**
JARAK	0.3	<20 KM	5
		20-50 KM	4
		50-100 KM	3
		>100 KM	2
JENIS TRANSPORTASI	0.3	BAGUS	5
		SEDANG	4
		JELEK	3
HARGA PRODUKSI	0.2	RENDAH	5
		SEDANG	4
		TINGGI	3
HARGA PENJUALAN	0.2	TINGGI	5
		SEDANG	4
		RENDAH	3

Demikian hal ini kami sampaikan kepada Bapak, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Salam

PT. SAWIT GRAHA MANUNGGAL BUMI BORNEO ESTATE

Bupa Kristeds

EM BBE 1

Lampiran 8. Lembar Observasi

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : Imanuel Andri Pinata
Pekerjaan : Mahasiswa STMIK PK

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat	✓				
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar	✓				
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid		✓			
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat		✓			
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik		✓			

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan	:	**Bobot Skala Likert**
Setuju	:	5
Cukup Setuju	:	4
Kurang Setuju	:	3
Tidak Setuju	:	2
Sangat Tidak Setuju	:	1

Palangka Raya, 02 Agustus 2023
Responden,

Imanuel Andri Pinata

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : WERTI DWI REJEKI
Pekerjaan : Kerani

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar		✓			
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid		✓			
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat		✓			
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik		✓			

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 07 Agustus 2023
Responden,

WERTI DWI REJEKI

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : HORESOSANO
Pekerjaan : ASISTEN MANAGER

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai		✓			
3.	Proses pengelolaan data sudah benar		✓			
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid	✓				
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	✓				
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial		✓			
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik	✓				

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju	:	5
Cukup Setuju	:	4
Kurang Setuju	:	3
Tidak Setuju	:	2
Sangat Tidak Setuju	:	1

Palangka Raya, 10 Agustus 2023
Responden,

HORESOSANO

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : Alito Prinandi
Pekerjaan : Spv. Logistik

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat	✓				
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar		✓			
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid		✓			
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	✓				
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial		✓			
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik	✓				

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : Bobot Skala Likert

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 12 Agustus 2023
Responden,

Alito Prinandi

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : HARRI
Pekerjaan : KTU

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai		✓			
3.	Proses pengelolaan data sudah benar		✓			
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid		✓			
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	✓				
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial		✓			
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik		✓			

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : Bobot Skala Likert

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 10 Agustus 2023
Responden,

.....

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : David Erwanto
Pekerjaan : Operator Boiler PT. SGM MILL

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar	✓				
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid	✓				
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat		✓			
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik	✓				

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 10 Agustus 2023
Responden,

David Erwanto

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : Usrianto Mark Putrana
Pekerjaan : ADm / Kerani Teknik

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat	✓				
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai		✓			
3.	Proses pengelolaan data sudah benar	✓				
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid	✓				
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	✓				
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik		✓			

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 11 Agustus 2023
Responden,

Usrianto Mark . P

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : ~~Eolo~~ Herman
Pekerjaan : Kadiv . 01/02

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar	✓				
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid		✓			
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat		✓			
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik	✓				

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 19 Agustus 2023
Responden,

Herman

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : DESIAR-IANI
Pekerjaan : ADMINISTRASI

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar		✓			
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid		✓			
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	✓				
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik	✓				

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 11 Agustus 2023
Responden,

DESIAR-IANI

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : WENDRA
Pekerjaan : MANDOR

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar	✓				
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid	✓				
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	✓				
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik		✓			

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju	:	5
Cukup Setuju	:	4
Kurang Setuju	:	3
Tidak Setuju	:	2
Sangat Tidak Setuju	:	1

Palangka Raya, 07 Agustus 2023
Responden,

WENDRA

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : SEKAR ANTENG
Pekerjaan : GURU SDS HARATI BORNEO PT.SGM

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat	✓				
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai		✓			
3.	Proses pengelolaan data sudah benar	✓				
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid	✓				
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat		✓			
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik	✓				

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju	:	5
Cukup Setuju	:	4
Kurang Setuju	:	3
Tidak Setuju	:	2
Sangat Tidak Setuju	:	1

Palangka Raya, 07 Agustus 2023
Responden,

SEKAR ANTENG

KUESIONER

Analisis Job Costing untuk Menentukan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sawit Graha Manunggal (SGM) dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*)

Nama Responden : Willyam Pinakuan
Pekerjaan : Mahasiswa STMIK PLK

No.	Pernyataan	Point Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Penggunakan metode yang digunakan sudah tepat		✓			
2.	Instrumen yang digunakan sudah sesuai	✓				
3.	Proses pengelolaan data sudah benar		✓			
4.	Hasil analisis yang dihasilkan sudah valid	✓				
5.	Pemilihan tools pengelolaan data sudah tepat	✓				
6.	Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial	✓				
7.	Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta hasil pengolahan data secara keseluruhn sudah cukup baik		✓			

Isi pilihan jawaban diatas dengan [√] pada kolom

Keterangan : **Bobot Skala Likert**

Setuju : 5
Cukup Setuju : 4
Kurang Setuju : 3
Tidak Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Palangka Raya, 02 Agustus 2023
Responden,

Willyam Pinakuan

Lampiran 9. Dokumentasi




2023



